



**PENANAMAN MOTIVASI BERPRESTASI MELALUI
BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MERAHAI PRESTASI
BELAJAR YANG BAIK
(Studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

ABDUL KHOLIK
NIM. 2041 114 109

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUH ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PENANAMAN MOTIVASI BERPRESTASI MELALUI
BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MERAH PRESTASI
BELAJAR YANG BAIK
(Studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

ABDUL KHOLIK
NIM. 2041 114 109

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUH ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ABDUL KHOLIK**
Nim : 2041114109
Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan
Penyuluhan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENANAMAN MOTIVASI BERPRESTASI MELALUI BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MERAH PRESTASI BELAJAR YANG BAIK (Studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan)**” adalah benar- benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juni 2018

Yang Menyatakan



ABDUL KHOLIK
2041114109

H. Khoirul Basyar, M.S.I
Komari Karang Jompo, RT.01/RW.04
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Abdul Kholik

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : **ABDUL KHOLIK**

NIM : **2041114109**

Judul : **PENANAMAN MOTIVASI BERPRESTASI MELALUI
BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MERAH PRESTASI
BELAJAR YANG BAIK (Studi di Panti Asuhan Putri Wisma
Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juli 2018

Pembimbing


H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 19760520 200501 1 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam
Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ABDUL KHOLIK**
NIM : **2041114109**
Judul Skripsi : **PENANAMAN MOTIVASI BERPRESTASI MELALUI
BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MERAHAIH
PRESTASI BELAJAR YANG BAIK (Studi di Panti
Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Senin, 20 Agustus 2018 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam
ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I



Miftahul Ula, M.Ag

NIP. 19740918 200501 1 004

Penguji II



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

NIP. 19851222 201503 2 003

Pekalongan, 20 Agustus 2018

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. Holman Kanafi, M.Ag

NIP. 197511201999031004

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah atas segala nikmat serta limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya. Karya kecil ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah memberi arti dalam perjalanan hidup penulis:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Durajat dan Ibu Mughirah) yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang yang tak terbatas, support dan do'a restu demi keberhasilan penulis.
2. Ustad Kholik Slamet Asmuni beserta keluarga, kiyai Abdul Hadi beserta keluarga dan dewan asatid Pondok Pesantren Al-Hadi Min Ahlisunnah Wal Jama'ah yang selalu memberikan bimbingan agama.
3. Kakak ku tercinta (Nur Chayati), yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
4. Bapak H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan sabar dan lembut dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekanku seperjuangan dari jurusan BPI (Bimbingan Penyuluh Islam) yang senantiasa memberikan semangat dan memotivasi penulis.
6. Kampus tercinta IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu selama empat tahun.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je



ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ث	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha

ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*



6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت

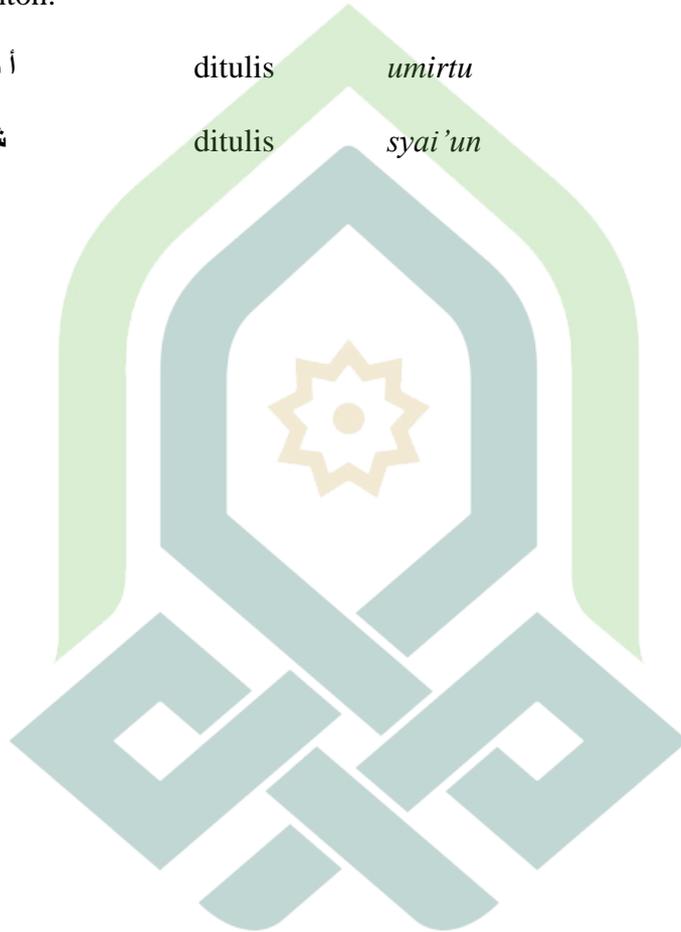
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un

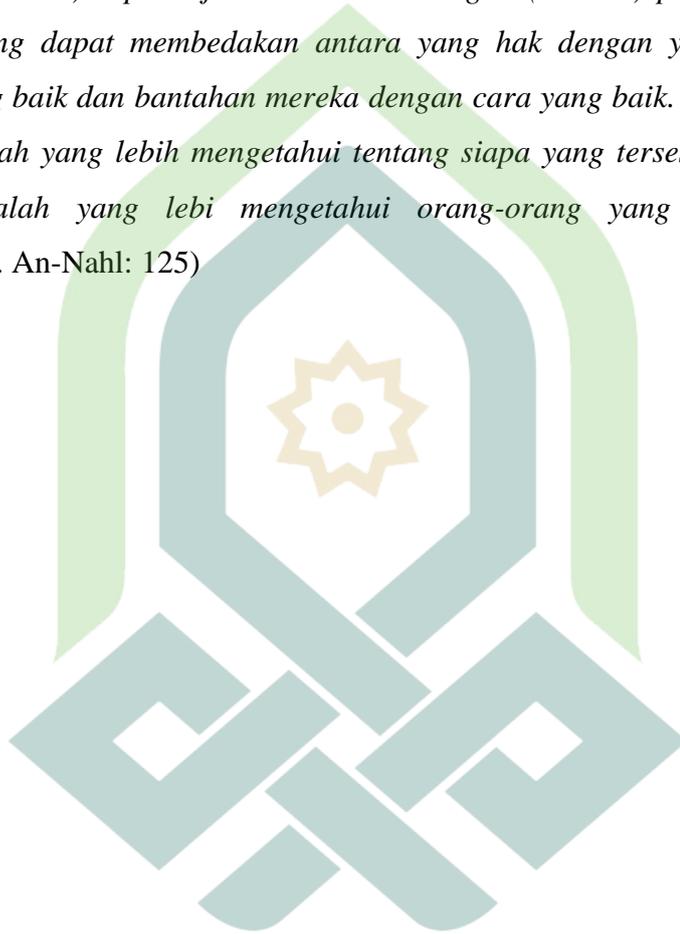




MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan (hikmah) perkataan tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil dan pelajaran yang baik dan bantahan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.”(QS. An-Nahl: 125)



ABSTRAK

Kholik, Abdul. 2018. *Penanaman Motivasi berprestasi Melalui Bimbingan Keagamaan Untuk Meraih Prestasi Belajar Yang Baik (Studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan)*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing H. Khoirul Basyar, M.S.I

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Motivasi Berprestasi, dan Bimbingan Keagamaan

Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya yaitu motivasi berprestasi. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dalam dirinya, akan menumbuhkan banyak energi untuk melakukan suatu tindakan, apapun keadaannya dan bagaimanapun kondisinya ia akan tetap berusaha untuk melakukannya. Berdasarkan hasil nilai raport prestasi belajar yang diraih oleh anak-anak di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan pada tahun 2016-2017 atau pada semester dua ini mengalami penurunan dibandingkan dengan semester yang lalu, hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi berprestasi dalam diri anak, sehingga mengakibatkan tidak adanya usaha yang maksimal dalam diri anak untuk bisa meraih prestasi, kurangnya rasa tanggung jawab dalam diri anak, dan kurangnya konsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini diperlukan adanya penanaman motivasi berprestasi untuk meraih prestasi belajar yang baik, salah satunya melalui bimbingan keagamaan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) bagaimana prestasi belajar anak di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan, 2) bagaimana penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang baik di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui prestasi belajar anak di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan dan untuk mengetahui penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang baik di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyah Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan, dan sekaligus dianalisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan sebelum mendapatkan penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan memiliki prestasi belajar yang



kurang baik. Setelah mendapatkan penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan, prestasi belajar yang di raih anak-anak Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan menjadi lebih baik. Hal ini ditandai dengan adanya usaha yang keras yang dilakukan oleh anak seperti memanfaatkan waktu longgar untuk selalu belajar, mampu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak dan ibu gurunya dan mampu berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan khidmat.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penanaman Motivasi Berprestasi Melalui Bimbingan Keagamaan Untuk Meraih Prestasi Belajar Yang Baik (Studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan)”

Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Junjungan Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Rasul terakhir yang telah membawa risalah Islamiyah, mutiaranya kota Mekah, intannya kota Madinah, penyejuk dan penerang hati umat sehingga selamat bahagia dunia akhirat serta mendapat syafa’atnya kelak di hari yaumul kiamat nanti.

Pada kesempatan kali ini ingin rasanya penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Imam Khanafi selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah IAIN Pekalongan.



3. Bapak H. Khoirul Basyar M.S.I selaku dosen pembimbing yang selalu senantiasa meluangkan waktunya ditengah-tengah kesibukannya untuk memberi bimbingan dan pengarahannya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
5. Seluruh dosen matakuliah dan Staf karyawan IAIN Pekalongan.
6. Keluarga besar Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan.
7. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, ayahanda Durajat dan ibunda Muhiroh. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
8. Bapak pimpinan beserta para staff perpustakaan IAIN Pekalongan, atas segala kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk mendapatkan referensi yang mendukung penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang selalu memberikan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Santri Pon-pes Al-Hadi Min Aswaja angkatan 2014 yang memberikan berbagai pengalaman hidup serta mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.



Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya Rabbal alamin.*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	21
 BAB II BIMBINGAN KEAGAMAAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI	
A. Bimbingan Keagamaan	23
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan	23
2. Fungsi Bimbingan Keagamaan	24
3. Unsur-Unsur Bimbingan Keagamaan	26
4. Asas Bimbingan Keagamaan	35
5. Metode dan Pendekatan Bimbingan Keagamaan	37
6. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan	41
B. Motivasi Berprestasi	43
1. Pengertian Motivasi Berprestasi	43
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	48
3. Teori-Teori Motivasi Berprestasi	50
4. Fungsi Motivasi Berprestasi	54
5. Karakteristik Motivasi Berprestasi	57

C. Prestasi Belajar	56
1. Pengertian Prestasi Belajar	56
2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar	57
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	59

BAB III PENANAMAN MOTIVASI BERPRESTASI MELALUI BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MERAH PRASTASI BELAJAR YANG LEBIH BAIK (Studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan)

A. Gambaran Umum Panti Asuhan.....	62
1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan	62
2. Identitas Kelembagaan Panti Asuhan	63
3. Visi dan Misi Panti Asuhan	63
4. Tujuan Panti Asuhan	64
5. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan	64
6. Keadaan Anak di Panti Asuhan	66
7. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan	68
8. Program Panti Asuhan	69
B. Prestasi Belajar Anak di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan.....	70
1. Adanya Usaha Yang Keras	73
2. Memiliki Rasa Tanggung Jawab	74
3. Mampu Berkonsentrasi Penuh	75
4. Adanya Motivasi Berprestasi	76
C. Penanaman Motivasi Berprestasi Melalui Bimbingan Keagamaan Untuk Meraih Prestasi Belajar Yang Baik (Studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan	79
1. Perencanaan	79
2. Pelaksanaan	82
3. Evaluasi	87

BAB IV ANALISIS PENANAMAN MOTIVASI BERPRESTASI MELALUI BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK MERAH PRASTASI BELAJAR BAIK (Studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan)

A. Analisis Prestasi Belajar di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan.....	89
B. Analisis Penanaman Motivasi Berprestasi Melalui Bimbingan Keagamaan Untuk Meraih Prestasi Belajar Baik (Studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan)	95



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran-saran	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Penelitian
2. Panduan Wawancara
3. Transkrip Wawancara
4. Panduan Observasi
5. Catatan Observasi
6. Dokumentasi Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup





DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Susunan Kepengurusan Panti Asuhan Tahun 2015-2020	65
Tabel. 2 Daftar Anak Dekam Panti Asuhan Tahun 2016-2017	66
Tabel. 3 Data Tingkat Pendidikan Anak Dekam Tahun 2016-2017	68
Tabel. 5 Data Sarana dan Prasarana	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan pengajaran merupakan suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar anak yang diraih siswa.¹ Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang telah dicapai setelah melalui proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.² Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya yaitu motivasi berprestasi. Dengan adanya motivasi berprestasi, anak akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Karena pada dasarnya motivasi berprestasi itu sendiri merupakan seperangkat dorongan, tendensi, keinginan, daya yang mendorong seseorang dalam berbuat sesuatu atau kecenderungan untuk menggerakkan suatu sikap atau perilaku yang

¹ Ghullam hamdu, *pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA disekolah dasar (Studi kasus siswa kelas IV SDN Tarumanegara kecamatan Tawang Kota Tasikmala)*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan vol.12 No.1, hlm: 90

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm: 130-132

dipengaruhi oleh kebutuhan yang diarahkan kepada tujuan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu untuk mencapai kesuksesan dan keberhasilan juga untuk menghindari kegagalan, sehingga mengakibatkan bertambahnya pengetahuan yang diiringi dengan terciptanya hasil yang diharapkan baik dalam bentuk materi maupun immateri.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rochatun selaku pengasuh Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan menunjukan terdapat beberapa anak panti asuhan yang masih memiliki prestasi belajarnya rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai raport anak selama satu semester di sekolahnya, yaitu pada semester satu tahun 2016-2017 menunjukan hasil nilai raport yang diperoleh sangat baik yaitu dari segi, kognitif, afektif dan psikomotor. Akan tetapi pada semester dua tahun 2016-2017 hasilnya menurun, hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi berprestasi, sehingga mengakibatkan kurangnya usaha yang keras untuk bisa meraih prestasi, kurangnya rasa tanggung jawab dalam melakukan sesuatu hal, kurang berkonsentrasi penuh ketika sedang proses belajar.⁴

Motivasi berprestasi yang dimiliki anak dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil prestasi belajar anak. siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi

³ Alex Shobur, *Psikologi Umum dan Lintas Sejarah*, (Bandung: C.V. Pustaka Setia, 2009), hlm. 284

⁴ Rochatun, Pengasuh di Panti Asuhan Wisma Rini 'Aisyiah Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 24 Agustus 2017

motivasi, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang akan diperolehnya.⁵

Bimbingan keagamaan adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah atau kembali pada fitrah, dengan cara memberdayakan (empowering) iman, akal, dan kemauan yang dikaruniai Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya, agar fitrah yang ada dalam diri individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai dengan tuntunan Allah SWT.

Dengan demikian arah yang ditempuh dalam bimbingan agama ini ialah menuju pada pengembangan fitrah dan kembali pada fitrah. Dari rumusan ini bisa di pahami bahwa dorongan atau pendampingan belajar tersebut dimaksudkan agar secara bertahap individu mampu mengembangkan fitrah dan kembali pada fitrah yang dikaruniakan Allah kepadanya.⁶

Bimbingan keagamaan diberikan kepada seluruh anak-anak Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan yaitu dari pertama kali anak-anak masuk kepanti asuhan hingga mereka keluar dari Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan. Tujuan dari diadakan bimbingan keagamaan ini adalah agar fitrah manusia yang dikaruniakan oleh Allah SWT kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga dapat menjadi pribadi yang *kaaffah*, dan

⁵ Ghullam hamdu, *pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar* hlm: 91

⁶ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islam (teori dan praktek)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22-23

secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang di imannya itu dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum Allah dalam melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi, dan ketaatan dalam ibadah dengan mematuhi segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Dengan kata lain, tujuan konseling model ini adalah meningkatkan iman, islam dan ikhsan individu yang dibimbing hingga menjadi pribadi yang utuh. Dan pada akhirnya diharapkan mereka bisa bahagia di dunia dan diakhirat.⁷ Sedangkan tujuan bimbingan keagamaan yang diberikan di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Kota Pekalongan ialah untuk membantu anak-anak panti agar bisa merai prestasi belajar yang lebih baik agar mampu bersaing dengan orang-orang yang ada diluar Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Penanaman Motivasi Berprestasi Anak Melalui Bimbingan Keagamaan Untuk Meraih Prestasi Belajar Yang Baik.” (Strudi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Prestasi Blajar Anak di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan ?

⁷ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islam* hlm. 207

2. Bagaimana Penanaman Motivasi Berprestasi Melalui Bimbingan Keagamaan untuk Meraih Prestasi Belajar yang Baik ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang prestasi belajar pada anak di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang baik (studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan)

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
Memberikan wacana pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi Islam terhadap bimbingan agama Islam.
2. Secara praktis
 - a. Untuk menarik minat peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lanjut mengenai masalah-masalah yang sama atau serupa sehingga akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi perkembangan pengetahuan.

- b. Diharapkan bisa memberikan manfaat bagi anak yatim di panti asuhan agar bimbingan keagamaan yang ada dapat memberikan pengaruh yang positif dalam motivasi berprestasi pada anak yatim.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan teori

Dalam buku karangan Samsul Munir Amin yang berjudul *Bimbingan dan Konseling Islam* menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan bimbingan keagamaan adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadis. Apabila internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis telah tercapai dan fitrah beragama itu telah berkembang secara optimal maka individu tersebut dapat menciptakan hubungan yang baik dengan Allah SWT, dengan manusia dan alam semesta seagai manifestasi peranannya sebagai kholifah dimuka bumi yang sekaligus juga berfungsi untuk mengabdikan kepada Allah SWT.⁸

Dalam bukunya Deni Febrini yang berjudul *Bimbingan Konseling*. Dalam rangka menanamkan motivasi berprestasi pada anak dapat kita gunakan dengan menggunakan metode Bimbingan

⁸ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah. 2013), hlm. 23

kelompok. Karena, bimbingan kelompok itu sendiri merupakan bantuan individu yang dilaksanakan dalam bentuk kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.⁹ Bimbingan Kelompok Mengacu kepada aktivitas-aktivitas kelompok yang berfokus pada penyediaan informasi atau pengalaman lewat aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisir.¹⁰

Adapun prinsip-prinsip dasar dari bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

- a) Manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial yang mempunyai kemampuan, pembawaan dan potensi yang berbeda satu dengan yang lainnya.
- b) Sebagai pembimbing harus membimbing individu dalam mencapai keselarasan keseimbangan perkembangan pribadi, yaitu perkembangan individu sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial.¹¹

2. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dengan judul yang penulis teliti, adalah

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Nanang Supriyanto, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Bimbingan dan

⁹ Deni Febrini, *Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011), hlm. 75

¹⁰ Robert L. Gibson dan Mariane h. Mitchell, *Bimbingan dan Konseling Edisi Ketujuh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010), hlm: 274

¹¹ Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm: 10-11

Penyuluhan Islam, Jurusan Dakwah yang berjudul “Bimbingan Keagamaan pada Remaja di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insani Semaki Umbul Harjo Yogyakarta, 2009.” Dari hasil penelitian ini diungkapkan bahwa bentuk bimbingan disana adalah halaqoh yaitu bimbingan bagi remaja untuk memberikan pemahaman aqidah yang lurus dan beribadah secara benar, mabit adalah bimbingan rihiyah bagi remaja. Pelaksanaan bimbingan setiap hari ahad pagi sampai siang yang berupa halaqoh sedangkan mabit dilakukan setiap seminggu sekali. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode langsung. Kelebihan dari bimbingan ini adalah model bimbingan bersifat deduktif yaitu tidak sekedar mengarahkan tetapi juga membentuk karakter fitrah yang mengutamakan kepentingan dakwah.¹²

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai bimbingan keagamaan, akan tetapi hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dalam penelitian kali ini membahas tentang penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Umiyati Salamah, mahasiswa IAIN Pekalongan, Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah

¹² Nanang Supriyanto, *Bimbingan Keagamaan Pada Remaja Di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insan Umbul Harjo Yogyakarta*, Skripsi Prodi Bimbingan dan Penyuluh Islam Jurusan Dakwah, (Yogyakarta: UIN Kalijaga, 2009), hlm. 76-77

yang berjudul “Intensi Bimbingan Keagamaan dan Pengaruh Terhadap Perilaku Anak Didik di SD Negeri Keputren 04 Kota Pekalongan, 2009.” Dari hasil penelitian ini diungkapkan bahwa setiap anak yang rajin mengikuti dan melaksanakan bimbingan, maka anak tersebut akan menjadi anak yang baik dan berbudi pekerti luhur, terampil menjalankan agamanya dengan benar dengan kesadaran sendiri dan memiliki sumber ajaran agama dalam pemecahan masalah kehidupannya. Sedangkan anak yang bandel atau malas mengikuti bimbingan, maka anak tersebut akan menjadi anak yang tidak baik, buruk perilakunya, cuek terhadap lingkungannya, selalu membuat onar, bandel dan tidak mau mematuhi tata tertib.¹³

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penulis yaitu membahas tentang bimbingan keagamaan yang dan yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mengenai penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan.

Ketiga, Skripsi, yang ditulis oleh Nirwana Rielita, mahasiswa IAIN Pekalongan, Prodi Bimbingan Konseling Islam, Jurusan Ushuluddin dan Dakwah yang berjudul “Implementasi Bimbingan Agama di Majelis Ta’lim Baitussalam Qranji (MTB-Q) Pertamanan

¹³ Umiyai Salamah, *Intensitas Bimbingan Keagamaan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak Didik Di SD Negeri Keputren 04 Kota Pekalongan*, Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2009), hlm. 50-56

Banyuputih Batang dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja.” Dari hasil penelitian ini diungkapkan bahwa Majelis Ta’lim Baitussalam Qranji (MTB-Q) Pertamanan sudah dapat mengatasi kenakalan remaja yang timbul dari pengaruh global yang negatif yakni dari pengaruh tempat lokalisasi, dan juga dapat memfilter budaya yang buruk dari sekian banyak gelombang yang terus mengalir, Majelis Ta’lim Baitussalam Qranji (MTB-Q) Pertamanan akan tetap melakukan penyaringan terhadap budaya yang ada dalam kehidupan masyarakat. Sehingga terbentuk remaja yang berakhlakul karimah.¹⁴

Penelitian diatas menunjukkan kesamaan dengan penelitian penulis. Kesamaannya yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai bimbingan keagamaan yang menghasilkan akhlakul karimah dalam diri anak, akan tetapi perbedaannya yaitu tujuan yang akan diraih, tujuan dari pada penelitian diatas yaitu untuk menumbuhkan sikap keagamaan di Majelis Ta’lim Baitussalam Qranji (MTB-Q). Sedangkan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu berkaitan dengan penanaman motivasi berprestasi untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan.

Keempat, Skripsi, yang ditulis oleh Atika Ardiyansari, mahasiswa IAIN Pekalongan Prodi Bimbingan Konseling Islam,

¹⁴ Nirwana Rielita, *Implementasi Bimbingan Agama Di Majelis Ta’lim Baitussalam Batang Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja*, Skripsi prodi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Ushuluddin Dan Dakwah STAIN Pekalongan, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016), hlm. 117-118

Jurusan Ushuluddin dan Dakwah yang berjudul “Implementasi Bimbingan Keagamaan dalam Pembinaan Kesehatan Mental Anak Yatim di Panti Asuhan Wisma Rini ‘Aisyiah Pekalongan.” Dari hasil penelitian ini diungkapkan bahwa pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diterapkan di Panti Asuhan Wisma Rini ‘Aisyiah Pekalongan sudah cukup baik. Hanya saja waktu dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dan metode yang diberikan kepada anak kurang efektif, karena waktu yang diberikan dalam bimbingan seminggu hanya dua kali pertemuan dan metode yang dipakai kepada anak terlalu monoton. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dinyatakan sudah cukup baik karena dalam kegiatan bimbingan materi yang disampaikan berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan, media yang digunakan sebagai penunjang bimbingan sudah cukup efektif.¹⁵

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis kali ini, yaitu membahas tentang bimbingan keagamaan yang terdapat di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan, sedangkan yang menjadi titik perbedaannya yaitu mengenai tujuannya, yaitu penelitian membahas tentang implementasi bimbingan keagamaan dalam pembinaan kesehatan mental anak, sedangkan tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis kali ini ialah mengenai penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan

¹⁵ Atika Ardiansari, *Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Kesehatan Mental Anak Yatim Di Panti Asuhan Wisma Rini ‘Aisyiah Pekalongan*, Skripsi Prodi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Ushuluddin Dan Dakwah, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016), hlm. 105

keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik (studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan).

Kelima, Skripsi, yang ditulis oleh Lina Setyaningrum, mahasiswa IAIN Pekalongan prodi Bimbingan Konseling Islam, Jurusan Ushuluddin dan Dakwah yang berjudul “Metode Bimbingan Agama dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Asuhann Darul Khadhonah Wiradesa Pekalongan.” Dari hasil penelitian ini diungkapkan bahwa pemberian metode bimbingan agama yang diterapkan di Panti Asuhan Khadlonah bisa berperan aktif dalam membina kemandirian anak agar anak dapat berdiri sendiri baik di panti asuhan, di rumah, di sekolah maupun setelah keluar dari panti asuhan. Dapat dijadikan sebagai program kegiatan yang terus ada. Dan secara keseluruhan metode yang diterapkan dalam membimbing anak-anak asuh agar mandiri dalam kesehariannya sudah baik.¹⁶

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang bimbingan keagamaan, sedangkan yang menjadi perbedaanya yaitu mengenai tujuan dari pelaksanaan bimbingan keagamaan itu sendiri. Tujuan dari penelelitian diatas yaitu mengenai kemandirian anak, sedangkan dari penelitian yang kali ini dilakukan oleh penulis yaitu berkaitan dengan penanaman

¹⁶ Lina Setyaningsum, *Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Darul Khadhonah Wiradesa Pekalongan*, Skripsi Prodi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Ushuluddin dan Dakwah, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2016), hlm. 78

motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian diatas, tidak ada penelitian yang membahas secara mengenai penanaman motivasi berprestasi untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.

3. Kerangka berfikir

Motivasi berprestasi adalah penumbuh gairah, suatu keinginan atau semangat tinggi yang terdapat dalam diri individu tersebut. Individu yang memiliki motivasi tinggi dalam dirinya, akan menumbuhkan banyak energi untuk melakukan suatu tindakan, apapun keadaannya dan bagaimanapun kondisinya ia akan tetap berusaha untuk melakukannya.

Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Dengan mengetahui prestasi belajar anak dapat diketahui kedudukan anak dalam kelas, apakah anak tersebut termasuk kelompok anak yang pandai, sedang, atau kurang. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai raport setiap bidang setudi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Sedangkan bimbingan keagamaan adalah upaya membantu individu untuk belajar mengembangkan segala potensi yang

dimilikinya. Dengan cara mengembangkan (*empowering*) Iman, akal, dan kemampuan yang di karuniakan oleh Allah SWT.

Bimbingan keagamaan yang dilakukan yaitu dengan menginternalisasikan nilai-nilai tentang keislaman kedalam diri anak. Adapun dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam perencanaan terdapat penetapan tujuan, waktu, dan tempat, serta personil. Sedangkan dalam pelaksanaan terdiri dari persiapan dan pelaksanaan, yaitu mencakup memberikan materi tentang ajaran agama Islam yaitu meliputi akidah, ibadah, serta akhlakul karimah. Media yang digunakan dalam bimbingan keagamaan yaitu menyangkut dalam sumber hukum Islam yaitu al-Qur'an dan Hadis serta kitab-kitab pendukung materi. Sedangkan dalam penggunaan metode dalam bimbingan keagamaan yaitu menggunakan metode bimbingan kelompok dengan prinsip-prinsip dinamika kelompok (*group dynamic*).

Dengan adanya penanaman motivasi berprestasi anak melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik, diharapkan para anak-anak di panti asuhan mampu menyadari akan potensi-potensi (*fitrah*) yang telah dikarunainya oleh Allah SWT kepadanya, sehingga prestasi belajar yang dimilikinya dapat berkembang dengan baik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan pendekatan

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif, dan mendetail.¹⁷ Metode kualitatif yaitu prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁸ Sehingga dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tersebut, data yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan bukan disajikan dengan angka-angka.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi ini bermaksud untuk menerapkan bagaimana tingkah laku dan motivasi berprestasi anak. Salah satu metode yang digunakan ialah dengan teknik pendekatan bimbingan kelompok.

¹⁷ Wahyu dan Muhammdad Masudi, *Petunjuk Prkatis Membuat SKRIPSI*, (Jakarta: Usaha Nasional. 1987), hlm. 49

¹⁸ Lexi J Meleong, *Metode Penelitian dan Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002), hlm. 3

2. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁹ Adapun data-data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang baik di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyah Kota Pekalongan baik melalui sumber primer maupun sumber sekunder.

a. Sumber data primer (*primary data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer bisa berupa opini subjek (orang), secara individual maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.²⁰ Sumber data primer dari penelitian ini adalah anak-anak panti, Pembimbing Agama di panti, dan pengasuh di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyah Kota Pekalongan.

b. Sumber data sekunder (*secondary data*)

Sumber data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data

¹⁹ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998), hlm. 114

²⁰ Fauzan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo. 2009), hlm. 165

tersebut.²¹ Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dokumen-dokumen dari panti Asuhan Wisma Rini, dan buku-buku yang relevan.

3. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah:

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk menangkap fenomena dari segi subjek berdasarkan pengamatan peneliti. Dalam hal ini meliputi mengamati penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang baik di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiah Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Disamping memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpulkan data dengan metode *interview* peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya.²²

²¹ Fauzan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* hlm. 55

²² Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hlm. 227

Wawancara ini ditujukan kepada anak-anak panti asuhan dan juga pengasuh yang melaksanakan bimbingan di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiah Kota Pekalongan. Guna mendapatkan data primer berupa penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang baik di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiah Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset, buku-buku yang relevan jurnal dan lain-lain.²³ Metode ini diperoleh untuk menemukan data-data sekunder yang berupa tentang visi dan misi, keadaan prestasi belajar anak, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan, sejarah berdirinya Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiah Kota Pekalongan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang baik di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiah Kota Pekalongan.

4. Teknik analisa data

Setelah data terkumpul dengan teknik-teknik diatas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuan utama dari menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan dengan

²³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2006), hlm. 120

orang lain.²⁴ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam suatu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.²⁵ Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah analisis data yang bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.²⁶

Adapun cara menganalisis data yang bersifat induktif ialah sebagai berikut:

Pertama, data *reduction* (mereduksi data). Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁷

²⁴ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2004), hlm. 156

²⁵ Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2008), hlm. 199

²⁶ Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian* hlm. 200

²⁷ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 247.

Data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara mengenai prestasi belajar anak di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan sangat banyak dan beragam. Oleh karena itu peneliti perlu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada penanaman motivasi berprestasi anak di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan.

Kedua, data display (penyajian data). Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk dipahami.²⁸

Pada tahap ini peneliti dapat menyajikan data berdasarkan data yang sebelumnya sudah direduksi dengan membuat uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori tentang penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang baik di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan.

Ketiga, conclusion drawing/ verification. Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan sementara masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap

²⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan ...* hlm. 249.

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁹

Dengan demikian setelah data-data ditampilkan dan dianalisis dengan teliti mengenai penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang baik (studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan), maka peneliti sudah dapat membuat kesimpulan data verifikasi dengan didukung data-data dan bukti yang kuat.

G. Sistematika penulisan

Bab I : Pendahuluan yang meliputi: latar belakang, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Bimbingan Keagamaan, Motivasi Berprestasi, dan Prestasi belajar. Sub pertama membahas tentang pengertian bimbingan keagamaan,

²⁹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan ...* hlm. 252-253.

fungsi bimbingan keagamaan, unsur-unsur bimbingan keagamaan, asas bimbingan keagamaan, metode dan pendekatan bimbingan keagamaan. Sub kedua membahas tentang pengertian motivasi berprestasi, teori-teori motivasi berprestasi, unsur-unsur motivasi berprestasi, dan fungsi motivasi berprestasi, dan karakteristik motivasi berprestasi. Sub ketiga membahas tentang pengertian prestasi belajar, jenis-jenis prestasi belajar, dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar,

Bab III : Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiah Kota Pekalongan yang meliputi: gambaran umum panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiah Kota Pekalongan, prestasi belajar anak di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan, dan penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan.

Bab IV : Analisis tentang bagaimana prestasi belajar anak di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyiah Kota Pekalongan, dan analisis tentang penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar anak di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan.

Bab V : Penutup yang meliputi: simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang baik (studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar yang di raih oleh anak-anak Panti Asuhan Putri Wisma Rini Aisyiyah Kota Pekalongan sebelum adanya motivasi berprestasi yang terdapat dalam dirinya menunjukkan bahwa hasilnya di tahun 2016-2017 menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari nilai raport yang diterimanya. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi berprestasi dalam diri anak yang ditandai dengan kurangnya usaha yang keras untuk bisa meraih prestasi belajar, kurangnya rasa tanggung jawab dalam diri anak, dan kurangnya berkonsentrasi ketika sedang proses belajar. Akan tetapi setelah adanya motivasi berprestasi yang terdapat dalam diri anak yang diberikan melalui bimbingan keagamaan, memberikan dampak yang positif bagi anak-anak Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan dengan ditandainya adanya usaha yang maksimal dalam diri anak seperti halnya memanfaatkan waktu longgar mereka untuk belajar di setiap harinya dan mencoba berkonsentrasi dengan sungguh-

sungguh agar dapat memahami penjelasan yang disampaikan oleh bapak dan ibu gurunya yang sedang menyampaikan materi pembelajarannya.

2. Penanaman motivasi berprestasi melalui bimbingan keagamaan untuk meraih prestasi belajar yang baik (Studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan) dilakukan dengan perencanaan yang begitu matang. Perencanaan tersebut menyangkut tujuan, waktu, dan tempat, serta pelaksanaan kegiatan.

Tujuan bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak-anak Panti Asuhan Putri Wisma Rini adalah membina agar anak-anak Panti Memiliki Pondasi agama yang kokoh, serta anak-anak memiliki keinginan yang kuat dalam menggapai tujuannya, memiliki rasa tanggung jawab dalam dirinya, memiliki kreativitas dan inovasi serta mampu mengambil resiko “sedang” dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari.

Sedangkan waktu kegiatan bimbingan keagamaan yang diberikan kepada anak-anak panti ada yang terjadwal dan ada yang tidak terjadwal. Bimbingan keagamaan yang terjadwal diberikan setiap hari sabtu malam setelah ba'da maghrib sampai dengan pukul 20:30 WIB dan hari minggu sore setelah ba'da Asyar sampai dengan Isya' oleh pembimbing agama. Sedangkan pemberian bimbingan keagamaan yang tidak terjadwal dilaksanakan setiap hari dan tidak terikan oleh

waktu yang dilakukan oleh pengasuh Panti Asuhan itu sendiri, dan kegiatan tersebut dilakukan di dalam panti khususnya di aula tengah.

Dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan terdiri dari tiga tahapan. Diantaranya yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Pada tahap persiapan pembimbing terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan di sampaikan. Kemudian pada saat pelaksanaan kegiatan pembimbing menyampaikan materi yang sudah di persiapan yang berisi aqidah, ibadah, dan akhlakul karimah. Media yang digunakan yaitu Al-Quran, Hadis dan kitab-kitab lainnya yang berisikan tentang keislaman dengan metode bimbingan kelompok. Sedangkan pada saat pelaksanaan evaluasi pembimbing agama melakukan pantauan secara langsung terhadap anak-anak panti guna untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman anak atas apa yang sudah diberikannya, serta meminta bekerja sama kepada pengurus panti guna untuk memantau perkembangan anak setiap harinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran penulis yang setidaknya dapat dilakukan agar dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menanamkan motivasi berprestasi anak di Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Pekalongan, diantaranya:

1. Bagi pihak panti, hendaknya merencanakan lebih matang mengenai bimbingan keagamaan yang diberikan agar kegiatan bimbingan lebih maksimal.



2. Bagi peneliti, hendaknya menindak lanjuti penelitian ini karena penelitian ini masih perlu dikembangkan.
3. Bagi pemimpin Muhammadiyah, hendaknya menambah tenaga kerja pembimbing agama dan waktu pertemuannya ditambahkan agar tujuan dari pada diadakan bimbingan keagamaan dapat mengena di hati anak-anak Panti Asuhan Putri Wisma Rini 'Aisyiyah Kota Peklaongan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2004. *Strategi Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Amin, Samsul Munir Amin. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- _____. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: AMZAH
- _____. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZA
- Ardiansari, Atika. 2016. *Implementasi Bimbingan Keagamaan Dalam Pembinaan Kesehatan Mental Anak Yatim Di Panti Asuhan Wisma Rini 'Aisyiah Pekalongan*. Skripsi Prodi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Ushuluddin Dan Dakwah. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Arikonto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikonto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- D.C. McClelland. 1986. *The Achievement Motives*. New York: Appletion Century Craffts
- Danim, Sudarman. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fauzan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif sebuah Pengantar*. Semarang: Walisongo
- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Teras
- Hamdani. 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Hidayah, Elfi Mu'awiyah dan Rifa. 2009. *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- <http://hitamandbiru.blogspot.co.id/2012/06/pengertian-prestasi.html>. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2017. Jam 14:42



<http://tafsir.cahcepu.com/almuthaffin/268/>, di akses pada tanggal 8 Oktober 2017 jam: 00:15

<http://www.kitapunya.net/2015/08/isi-kandungan-implementasi-qs-al-baqarah-ayat-148.html>, di akses pada tanggal, 8 Oktober 2017 jam 00:24

I djumhur. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: C.V. ILMU

Latipun. 2006. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press

Lubis, Saiful Akhyar. 2007. *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*. Yogyakarta: eLSAQ Press

Muhammad Faturrohan dan Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras

Munir, Samsul. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah

Musnamar, Thohari. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: UII Press

Namora Lamunga Lubis & Hasnida. 2016. *Konseling Kelompok*. Jakarta: Kencana

Nasution. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara

Nurisan, Achmad Juntika Nurisan. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama

Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia. 2013. *Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik*. Jakarta: ABKIN

Putro, Khamim Zarkasih. *Dorongan Berprestasi Berbasis Agama*, vol. 15. Yogyakarta: Bina Mulia

R.J Larsen & M.B Buss. 2005. *Personality of Psychology (2nd Edition)*. New York: McGraw-Hill

Rahmah, Noer. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras

Rielita, Nirwana. 2016. *Implementasi Bimbingan Agama Di Majelis Ta'lim Baitussalam Batang Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Remaja*. Skripsi prodi Bimbingan Konseling Islam Jurusan

- Ushuluddin Dan Dakwah STAIN Pekalongan, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia
- Saebani, Abdul Hamid & Ahmad. 2009. *Fiqh Ibadah Refleksi Ketundukan Hamba Allah kepada Al-Khaliq Perspektif Al-Quran dan As-Sunnah*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Saebeni, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sahrani, Popi Sopiadin & Sohari. 2011. *Psikologi Belajar dalam Prespektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Salamah, Umiyai. 2009. *Intensitas Bimbingan Keagamaan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak Didik Di SD Negeri Keputren 04 Kota Pekalongan*. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres
- Setianingrum, Lina. 2016. *Metode Bimbingan Agama Dalam Membina Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Darul Khadhonah Wiradesa Pekalongan*. Skripsi Prodi Bimbingan Konseling Islam Jurusan Ushuluddin dan Dakwah. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia
- _____. 2009. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: C.V. Pustaka Setia
- Supriyanto, Nanang. 2009. *Bimbingan Keagamaan Pada Remaja Di Lembaga Swadaya Muslim Nurani Insan Umbul Harjo Yogyakarta*. Skripsi Prodi Bimbingan dan Penyuluh Islam Jurusn Dakwah. Yogyakarta: UIN Kalijaga
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Thohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Trisnaayadi, Tuwuh. 2013. *Bimbingan Karier Untuk Pelajar Muslim*. Jakarta: ERLANGGA



Tung, Khoe Yao. 2015. *Pembelajaran Dan Perkembangan Belajar*. terj: Bambang Sarwiji. Jakarta: PT INDEK

Walgito, Bimo. 1987. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset

Wijiono, Sutarto. 2010. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Kencana

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Abdul Kholik
NIM : 2041114109
Tempat/Tgl Lahir : Pematang, 10 Februari 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Longkeyang, Kecamatan Bodeh, Kabupaten
Pematang

Identitas Orang Tua

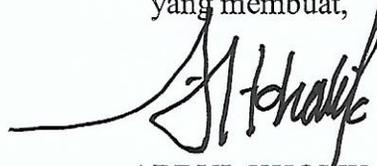
Nama Ayah : Durajat
Nama Ibu : Muhiroh
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Alamat : Desa Longkeyang, Kecamatan Bodeh, Kabupaten
Pematang

II. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Desa Longkeyang, Lulus Tahun 2008
2. SMPN 02 Bodeh, Lulus Tahun 2011
3. SMAN 1 Bodeh, Lulus Tahun 2014
4. IAIN Pekalongan, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Lulus Tahun 2018

Pekalongan, Mei 2018

yang membuat,



ABDUL KHOLIK
NIM: 2041114109





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Abdul Kholik**
Nim : **2041 114 109**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Menyetujui Untuk Memberikan Kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PENANAMAN MOTIVASI BERPRESTASI MELALUI BIMBINGAN
KEAGAMAAN UNTUK MERAHAI PRESTASI BELAJAR YANG BAIK
(Studi di Panti Asuhan Putri Wisma Rini ‘Aisyiyah Kota Pekalongan)’**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, September 2018



ABDUL KHOLIK
NIM. 2041 114 109

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

